



ELSE (Elementary
School Education
Journal)

PENERAPAN METODE MURAJA'AH SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN SURAH PENDEK DI SEKOLAH DASAR

**Eka Danik Prahastiwi^{1*}, Dedi Dwi Cahyono², Gandung Adhi Wibawa³,
Septyana Tentiasih⁴, Rudi Ruhadi⁵, Ismail⁶, Kabul Suprayitno⁷**

Institut Studi Islam Muhammadiyah Pacitan^{1,2,4,5,6,7}

STKIP PGRI Pacitan³

Abstrak

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup manusia yang harus dipelajari dan difahami oleh seluruh umat muslim di muka bumi. Mereka yang bisa menghafalkan Al-Qur'an akan mendapatkan kemuliaan didunia maupun di akhirat. Usia sekolah dasar merupakan waktu yang tepat untuk mengajarkan peserta didik menghafalkan Al-Qur'an mulai dari surat-surah pendek. SD IIC merupakan sekolah Islam yang terletak di Kabupaten Pacitan yang menerapkan metode muroja'ah untuk membantu peserta didik menghafalkan surah surah pendek dalam Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode murojaah dalam meningkatkan hafalan surat pendek di SD IIC Pacitan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pengumpulan data melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode muraja'ah membantu peserta didik mencapai target hafalan yang telah diprogramkan oleh sekolah, membantu peserta didik menghafalkan Al-Qur'an dengan baik, dan benar sesuai makhraj dan tajwidnya. Setelah diterapkannya metode muroja'ah hafalan peserta didik menjadi lancar fashih, tartil dan mampu menambah hafalan surah pendek dengan cepat.



This is an open access article
under the [Creative Commons
Attribution-ShareAlike 4.0
International](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

OPEN ACCESS

e-ISSN 2597-4122

(Online)

p-ISSN 2581-1800

(Print)

*Correspondence:

Eka Danik

prahastiwidanik@isimupacitan.ac.id

Received: 07-06-2022

Accepted: 04-04-2023

Published: 04-04-2023

DOI

<http://dx.doi.org/10.30651/else.v7i1.13495>

Kata Kunci: Metode Muroja'ah, Hafalan Surah Pendek, Sekolah Dasar

Abstract

The Qur'an is a guideline for human life that must be learned and understood by all Muslims on earth. Those who can memorize the Al-Qur'an will get glory in this world and in the hereafter. Elementary school age is the right time to teach students to memorize the Al-Qur'an starting from short surahs. SD IIC is an Islamic school located in Pacitan Regency which applies the muroja'ah method to help students memorize short surahs in the Qur'an. This study aims to determine the application of the murojaah method in increasing memorization of short letters at SD IIC Pacitan. The method used in this research is qualitative. Data collection through participant observation, in-depth interviews and documentation. The results of this study concluded that the muraja'ah method helps students achieve memorization targets that have been programmed by the school, helps students memorize the Al-Qur'an properly, and correctly according to their makhraj and tajwid. After the implementation of the muroja'ah memorization method, students become fluent, tartil and able to memorize short surahs quickly.

Keywords: The Muroja'ah Method, Memorizing Short Surah's, Elementary School

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci Agama Islam yang mengandung banyak pelajaran, petunjuk bagi umat manusia dan Al-Qur'an sendiri merupakan mukjizat dan karunia terbesar yang dimiliki umat manusia di dunia. Allah telah menjamin kesucian Al-Qur'an dengan menjaga kemuriannya. Upaya untuk mengenalkan surah-surah pendek dalam Al-Qur'an dapat dimulai sejak dini, bahkan ada yang mengenalkan Al-Qur'an sejak janin masih berada dalam kandungan. Usia Sekolah dasar merupakan saat yang tepat untuk melatih anak menghafalkan Al-Qur'an melalui surah-surah pendek. Karena saat usia inilah anak mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, sehingga dengan mudah untuk dikenalkan dengan hal-hal yang baru yaitu belajar menghafalkan Al-Qur'an melalui surah-surah pendek.

Rosulullah SAW Bersabda:

مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ وَعَمِلَ بِمَا فِيهِ، أُلِّسَ وَالِدَاهُ تَاجًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Barang siapa yang menghafal Al-Qur'an serta mengamalkan isinya, maka akan dipakaikan kepada kedua orang tuanya mahkota pada hari kiamat.

Dalam hadist ini disebutkan bahwa barang siapa yang menghafal Al-Qur'an dan mengamalkan isinya maka akan dipakaikan kepada kedua orang tuanya mahkota pada hari kiamat. Karena kedua orang tua adalah telah mendidik dan memotivasi anaknya untuk memerhatikan Al-Qur'an.

Kemudian lanjutan hadis diatas:

ضَوْءُهُ أَحْسَنُ مِنْ ضَوْءِ الشَّمْسِ فِي بُيُوتِ الدُّنْيَا لَوْ كَانَتْ فِيهِ

Mahkota tersebut lebih terang dan lebih baik daripada cahaya matahari di rumah-rumah dunia, seandainya cahaya tersebut ada padanya

Dalam kutipan hadist tersebut jika kedua orang tuanya saja mendapatkan mahkota yang agung, tentu ia akan mendapatkan kemuliaan dan cahaya yang lebih besar lagi. Lalu tentu saja semua orang tua menginginkan dipakaikan mahkota oleh anaknya di hari akhir nanti. Untuk itu sebagai orang tua selain menerapkan pola didik yang baik ia juga memilih lembaga

pendidikan terbaik untuk anaknya agar dapat mendapatkan ilmu yang bermanfaat. Sesuai dengan hadist yang diriwayatkan oleh Muslim, yang berbunyi:

عن أبي هريرة رضي الله عنه: أن النبي صلى الله عليه وسلم قال: إذا مات الإنسان انقطع عمله إلا من ثلاثة: إلا من صدقة جارية، أو علم يُنتفع به، أو ولد صالح يدعو له

Artinya: "Dari Abu Hurairah RA berkata: Rasulullah bersabda: "Apabila manusia itu meninggal dunia maka terputuslah segala amalnya kecuali tiga yaitu sedekah jariah, ilmu yang bermanfaat atau anak sholeh yang mendoakan kepadanya" (HR Muslim).

Dari kutipan hadist tersebut menyatakan bahwa pentingnya umat manusia untuk mencari ilmu yaitu dengan menempuh pendidikan karena pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan kemampuan individu, sehingga dapat berkembang secara optimal, baik sebagai pribadi maupun masyarakat. Pendidikan mempunyai banyak manfaat, antara lain dengan mengikuti pendidikan maka pengetahuan, keterampilan dan kemampuan akan bertambah (Prahastiwati, 2011).

Sejak Al-Qur'an diturunkan hingga saat ini banyak orang yang menghafal Al-Qur'an. Dalam belajar menghafal Al-Qur'an tidak bisa di sangkal lagi bahwa metode mempunyai peranan penting, sehingga bisa membantu untuk menentukan keberhasilan belajar Al-Qur'an. Jadi salah satu upaya untuk menjaga kelestarian Al-Qur'an adalah menghafalkannya, karena memelihara kesucian dengan menghafalkannya adalah pekerjaan yang terpuji dan amal yang mulia, yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah SAW.

Sekolah merupakan bagian yang integral dari lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia, nilai-nilai agama diajarkan bagi kemajuan pembangunan bangsa dan negara. Sebagaimana tujuan sekolah tersebut yaitu untuk membentuk kepribadian muslim, kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, bermanfaat bagi masyarakat dengan jalan

mengabdikan pada masyarakat. Maka sekolah sebagai suatu wadah dan tempat pembinaan mental spiritual, sadar sepenuhnya akan kewajiban dan tanggung jawabnya sebagai salah satu lembaga pendidikan yang akan mengisi pembangunan ini.

Di kota kecil Pacitan dapat dikatakan sulit untuk mendapatkan Sekolah Dasar Islam yang mempunyai target hafalan untuk muridnya apalagi menggunakan metode muroja'ah. Salah satu SD yang menerapkan metode muroja'ah adalah SD IIC Pacitan. SD ini mempunyai strategi dalam pengembangan mutu dengan cara menyediakan pendidik yang berkualitas, dipersiapkan sarana dan prasarana yang memadai, memajukan semua aspek perkembangan anak didik melalui proses pembelajaran, serta kegiatan ekstrakurikuler, pembelajaran melalui sentra dan layanan yang mengutamakan anak didik (Ismuratno et al., 2021). Hal tersebut penting karena dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan harus juga memperhatikan peningkatan kualitas di lingkup satuan pendidikan (Haryanti & Prahastiwi, 2021).

SD IIC Pacitan merupakan sekolah yang sama seperti SD pada umumnya namun visi dari sekolah ini adalah "mencetak generasi unggul pada zamannya" unggul dalam artian ini tidak hanya bidang akademik, namun juga bidang keagaamannya. Untuk itu dalam pelaksanaan menghafal Al-Qur'an, memerlukan suatu metode dan teknik yang dapat memudahkan siswa, sehingga dapat berhasil dengan baik.

Berhasil tidaknya proses belajar mengajar ditentukan oleh metode pembelajaran yang digunakan, karena hal itu penting digunakan untuk mentransfer pengetahuan secara efektif, berbagai metode pengajaran diterapkan untuk meningkatkan pembelajaran tergantung pada tujuan situasi dan kondisi yang ada. Mengenai pentingnya metode-metode yang digunakan untuk yang tepat menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain bahwa: Pengalaman membuktikan bahwa kegagalan pengajaran salah satunya disebabkan oleh pemilihan

metode yang kurang tepat. Pembelajaran di kelas kurang bergairah dan kondisi anak didik menjadi kurang kreatif dikarenakan penentuan metode yang kurang sesuai dengan sifat dan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran (Djamarah et al., 2000). Metode muroja'ah merupakan metode yang cukup efektif untuk membantu peserta didik menghafalkan surah-surah pendek. Karena metode ini dapat dilaksanakan dengan mudah dan kapan saja.

Secara bahasa kata "metode" berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos*, dan dalam bahasa Inggris ditulis *method*, yang berarti cara atau jalan (Siddik, 2009). Sedangkan secara terminologi menurut Ahmad Tafsir diartikan "Cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu" (Tafsir, 1995). Metode juga berasal dari dua kalimat yaitu, *meta* yang artinya melalui dan *hodos* yang artinya jalan atau cara. Sehingga, metode artinya suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan (Uhbiyati, 1999). Apabila pengertian di atas dilihat dalam konteks pendidikan, maka metode itu berarti suatu cara atau jalan yang ditempuh seorang guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan dengan hasil yang efektif dan efisien. Ada beberapa metode yang tepat digunakan dalam menghafalkan Surah Pendek, salah satunya adalah metode Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil dari observasi di lapangan bahwa muroja'ah memiliki peran yang sangat penting dalam program menghafal Al-Qur'an karena dilakukan secara kontinyu dengan melakukan muroja'ah (pengulangan). Muroja'ah merupakan salah satu kunci dalam kelancaran hafalan peserta didik. Kendala dalam penerapan muroja'ah adalah peserta didik belum bisa mengatur waktu dengan baik ketika di rumah karena ada beberapa peserta didik yang menghabiskan waktu dengan sia-sia seperti banyak bermain, malas, dan jarang muroja'ah hafalan mereka, pada dasarnya menjaga hafalan Al-Qur'an lebih sulit dari menghafal Al-Qur'an. Dengan diterapkannya metode muroja'ah berarti sering membaca Al-Qur'an. Sehingga metode muroja'ah yaitu upaya mengulang

kembali hafalan yang sudah pernah dihafalkan untuk menjaga dari lupa dan salah (Ubaid, 2014).

SD IIC yang terletak di desa Bagunsari Kecamatan Pacitan merupakan sekolah Islam yang mengutamakan kualitas peserta didik melalui peningkatan mutu. Metode yang digunakan dalam membantu meningkatkan hafalan surah pendek Al-Qur'an adalah metode muroja'ah. Kesuksesan SD IIC dalam menanamkan mutu hafalan Al-Qur'an terbukti bahwa lulusan SD IIC banyak yang diterima di pondok-pondok ternama di Yogyakarta, Boyolali dan Ponorogo dengan jalur beasiswa hafiz Qur'an. Karena itu penulis berkeinginan untuk mengadakan penelitian agar mengetahui lebih jauh tentang Penerapan Metode muraja'ah Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surah Pendek Pada Peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmiah, oleh karena untuk dapat melakukan penelitian yang baik dan benar seorang peneliti perlu memperhatikan cara-cara penelitian atau lebih dikenal dengan metode penelitian yang sesuai dengan bidang yang diteliti, sehingga memperoleh hasil penelitian sesuai dengan apa yang diharapkan yaitu sesuai dengan kondisi yang ada dilapangan. Metode penelitian adalah cara-cara kerja untuk dapat memahami obyek penelitian dan merupakan bagian yang penting untuk diketahui oleh seorang peneliti.

Metode penelitian juga memberikan ketentuan-ketentuan dasar untuk mendekati suatu masalah dengan tujuan menemukan dan memperoleh hasil yang akurat dan benar. Pendekatan yang dipakai dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang dalam bahasanya dan dalam peristilahnya (Moleong, 2006).

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini Penelitian menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif, karena penelitian yang akan dilakukan perolehan datanya berdasarkan pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri. Analisis data yang digunakan menggunakan model Spiral yang dipopulerkan oleh Creswell dalam bukunya Abil Nggito (Abil & Setiawan, 2018).

Penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan pada metode kualitatif, mengadakan, menganalisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak yaitu peneliti dan subyek penelitiannya (Moleong, 2006).

Menurut Arikunto (2013), data penelitian adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Penelitian penerapan metode muraja'ah sebagai upaya meningkatkan kemampuan hafalan surah pendek pada peserta didik menggunakan metode kualitatif. Semua data yang didapatkan perlu dinilai atau dianalisis secara tepat dan konsisten, karena setiap data merefleksikan sosok individu yang telah memberikan kontribusi dan berpartisipasi dalam proses penelitian (Sukardi, 2013). Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif sederhana, kuantitatif tersebut dijelaskan dan dipadukan secara kualitatif dengan menganalisis data yang diperoleh melalui hasil yang dicapai setiap peserta didik dan menyimpulkan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk melaksanakan suatu kegiatan belajar seorang pendidik tentunya harus melakukan persiapan, karena dengan adanya persiapan

yang baik, maka hal itu akan dapat mempermudah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan lebih meningkatkan hasil belajar peserta didik, salah satu bentuk dari persiapan mengajar ini adalah dengan membuat rencana pembelajaran melalui persiapan, penerapan/pelaksanaan dan yang terakhir adalah evaluasi.

Muroja'ah masuk dalam jadwal mata pelajaran yang harus diajarkan di Sekolah Dasar IIC Pacitan. Karena di sekolah ini ada target hafalan yang harus dicapai ketika peserta didik meninggalkan bangku sekolah dasar yaitu hafal jus 30. Hal-hal yang harus dipersiapkan sebelum dilaksanakannya muroja'ah antara lain, peserta didik diminta untuk membawa Juz'amma, supaya ketika ada surat yang belum hafal, peserta didik dapat menyimak menggunakan Juz'amma.

Pelaksanaan muroja'ah hafalan dilaksanakan seminggu 3 x yaitu hari Selasa, Rabu dan Kamis. Hal ini dilakukan agar hafalan surah pendek yang telah dicapai peserta didik tetap terjaga dengan baik dan benar dari segi tajwid dan makhrjanya. Setelah melafalkan secara bersama-sama peserta didik mempunyai tugas setoran kepada pembimbingnya. Hal ini merupakan salah satu upaya untuk menjaga hafalan Al-Qur'an peserta didik agar tetap lancar, baik dan benar. Mengenai *tajwid*, *makhrj*, dan pencapaian hafalan, memang setiap peserta didik mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Berikut jadwal pelajaran *muroja'ah* kelas 2 SDIIC Tahun pelajaran 2001/2002

Dari hasil observasi di lapangan, terdapat beberapa kendala dalam penerapan metode muroja'ah. Hal ini dapat dilihat, terdapat beberapa siswa asik bermain, membuat keributan, dan membuat suasana ramai ketika jam pelajaran muroja'ah hingga mengganggu peserta didik yang sedang konsentrasi. Selain itu ada pula peserta didik yang asik mengerjakan PR yang seharusnya dikerjakan dirumah, justru dikerjakan saat jam muroja'ah. Perlunya perhatian khusus dari orang tua dan pendamping untuk meningkatkan hafalan peserta didik, karena peserta didik akan merasa lebih semangat apabila ketika muroja'ah hafalan

Al-Qur'an didampingi dengan orangtua maupun pendamping, jika tidak mereka merasa malas, ngantuk dan kurang semangat.

Kegiatan evaluasi muroja'ah dilakukan setiap satu semester sekali, dimana peserta didik wajib mengikuti sama halnya dengan ujian semester. Pelaksanaan ujian akan disesuaikan dengan perolehan hafalannya. Adapun penilaiannya terdiri dari 3 yaitu tartil, fashohah, dan lancar. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengetahui kemampuan peserta dalam menghafal Al-Qur'an. Menurut peneliti, Tes Hafalan Al-Qur'an ini sangat cocok untuk siswa karena mereka sangat bersemangat saat akan dilaksanakannya tes serta bersemangat untuk bersaing untuk meningkatkan Hafalan Al-Qur'an mereka.

Berdasarkan pengamatan peneliti dan ungkapan dari guru pembimbing setelah dilakukannya *muroja'ah*, kemampuan hafalan peserta didik kelas 2 meningkat. Sebagai hasil dari penerapan metode muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an, siswa dapat mencapai tujuan menghafal sesuai dengan yang diprogramkan di sekolah dan menghafal Al-Qur'an menurut mahraj dan tajwidnya. Hafalan siswa setelah menggunakan metode muroja'ah menjadi lebih lancar, lancar, dan runtut. Dengan menggunakan metode muroja'ah, siswa dapat mempercepat hafalan, sehingga antusias hafalan siswa akan lebih baik.

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang mengandung banyak pelajaran, petunjuk bagi umat manusia dan Al-Qur'an sendiri merupakan mukjizat dan karunia terbesar yang dimiliki umat islam. Keinginan Orang tua untuk menjadikan anaknya sebagai penghafal Al-Qur'an merupakan hal yang sangat wajar. Karena Allah menjamin kemuliaan bagi orang tua yang mendidik anaknya hingga hafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an bukan hal yang mudah, perlu bimbingan khusus dan memerlukan waktu yang lama. Seperti yang diungkapkan oleh Dedi bahwa Motivasi sangat dibutuhkan setiap hari oleh siswa terutama dari luar dirinya untuk memiliki semangat belajar (Cahyono, Darsinah, et al., 2022). Selain

pendapat tersebut pendapat lain juga diungkapkan oleh Surono "*Children are safe and it is the responsibility of the teacher to be educated and cared for as well as possible*" (Surono et al., 2022). *Children's education begins with upbringing from their parents or family, if the education is good and attentive, the child will not be far from following the direction of education* (Cahyono, Hamda, et al., 2022). Anak-anak merasa aman merupakan tanggung jawab guru dalam mendidik dan mengasuhnya dengan sebaik-baiknya, pendidikan anak dimulai dengan didikan dari orang tua atau keluarganya serta gurunya, jika pendidikan tersebut baik dan penuh perhatian maka anak akan mengikuti arah pendidikan salah satu caranya adalah memberikan metode terbaik dalam proses belajarnya.

Menghafal Al-Qur'an dapat dimulai dari menghafal surat-surat pendek terlebih dahulu. Usia sekolah dasar merupakan waktu yang tepat untuk mengenalkan cara-cara menghafal Al-Qur'an. Metode muraja'ah dipilih oleh yayasan SD IIC Pacitan untuk memudahkan peserta didik menghafalkan Al-Qur'an mulai dari surah-surah pendek serta menjaga kelancaran hafalan Al-Qur'an, karena metode ini merupakan metode mengulang hafalan.

Berdasarkan focus penelitian, dan temuan penelitian yang dilakukan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa teknik pelaksanaan muroja'ah di SD IIC Pacitan adalah dengan mengulang bersama-sama setiap 3x seminggu yaitu sari selasa rabu dan kami secara konsekuen. dapat membatu peserta didik kelas 2 untuk menambah hafalan surah pendek lebih lancar, fashih dan tartil sebagai upaya menghafal Al-Qur'an.

Beberapa saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah peserta didik perlu meningkatkan kembali metode muroja'ah untuk menghafal surat-surat pendek Guru memegang peranan penting dalam memotivasi anak didik untuk belajar. Oleh karena itu, proses menghafal surat-surat pendek dalam Al-Qur'an perlu dikuasai dengan baik. Guru diharapkan memiliki

data perkembangan hafalan peserta didik sehingga dapat menilai kemajuan hafalan surat pendek dalam Al-Qur'an. Juga diharapkan metode untuk terus membimbing dan memotivasi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abil, A., & Setiawan, J. (2018). Metode Penelitian Kualitatif (Cet. I). CV Jejak.
- Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta.
- Cahyono, D. D., Darsinah, & Wulandari, M. D. (2022). Kontribusi Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Anak pada Usia Sekolah Dasar. *MASALIQ*, 2(3), 394–405. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v2i3.390>
- Cahyono, D. D., Hamda, M. K., & Prahastiw, E. D. (2022). PEMIKIRAN ABRAHAM MASLOW TENTANG MOTIVASI DALAM BELAJAR. *Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6(1), 37–48. : <https://doi.org/10.52266/tadjid.v6i1.767>
- Djamarah, Bahri, S., & Zain, A. (2000). Strategi Belajar Mengajar. Rineka Cipta.
- Haryanti, & Prahastiw, D. (2021). Perubahan Dan Perkembangan Organisasi, Stress Sertahubungannya Dengan Kinerja Guru Paud. *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 5(2). <https://ejournal.iainbima.ac.id/index.php/tajdid/index>
- Ismuratno, I., Prahastiw, D., & Hamdani, K. (2021). Implementasi Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Di Lembaga Sekolah Dasar Islam Insan Cendekia Pacitan. *Jurnal Ilmiah "Kreatif,"* 19(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.52266/kreatif.v19i1.685>
- Moleong, L. J. (2006). Metodologi Penelitian Kualitatif. Remaja Rosdakarya.
- Prahastiw, D. 2011. Hubungan antara Jenjang Pendidikan Keluarga dan Intensitas Interaksi Sosial Terhadap Pembangunan Fisik Desa Sendang Kecamatan Donorojo

- Kabupaten Pacitan [Skripsi]. [Surakarta (Indonesia)]: Universitas Sebelas Maret.
- Siddik, J. (2009). Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam. Cita Pustaka.
- Sukardi. (2013). Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya. PT Bumi Aksara.
- Surono, Prahastiyi, E. D., & Suprayitno, K. (2022). Konsep Pendidikan Generasi Anak Shalih (Analisis Buku Mendidik Anak Bersama Nabi Karya Muhammad Nur Abdul Suwaid). *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 2(5). <https://doi.org/10.58578/alsys.v2i5.530>
- Tafsir, A. (1995). Metodologi Pengajaran Agama Islam. Rosdakarya.
- Ubaid, M. (2014). 9 Langkah Mudah Menghafal Al-Qur'an. PT. Aqwam Media Profetika.
- Uhbiyati, N. (1999). Ilmu Pendidikan Islam. Pustaka Setia.